

BAHAN BACAAN JENJANG SD  
KELAS 1—3

# Persahabatan Ali dan Emo

Penulis: Siti Maryam

Penerjemah: Nurul Fadilah



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2022

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

# **PERSAHABATAN ALI DAN EMO**



**Penulis**  
**Siti Maryam**

**Penerjemah**  
**Nurul Fadilah**

**KANTOR BAHASA**  
**PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

## **PERSAHABATAN ALI DAN EMO**

Penulis : Siti Maryam  
Penerjemah : Nurul Fadilah  
Penyunting : Rizki Gayatri  
Ilustrator : Hardiyanti dan Lalu Arbaan Hery Prayadi  
Penata Letak : Lalu Ade

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari pihak penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

## KATA PENGANTAR

### KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI NTB

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dapat menerbitkan buku cerita anak ini untuk pembaca budiman. Cerita anak ini merupakan naskah pemenang Sayembara Penulisan Bahan Bacaan Literasi Berbahasa Daerah untuk Jenjang PAUD dan SD sebagai bagian dari program Penerjemahan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2022.

Program ini diselenggarakan untuk menyediakan bahan bacaan yang berkualitas bagi siswa jenjang SD dan PAUD. Salah satu kriteria bahan bacaan anak yang berkualitas adalah harus menarik bagi pembaca sehingga mampu mendorong minat baca anak. Selain itu, cerita anak ini memiliki ciri khas, yakni adanya muatan kearifan lokal yang berasal dari daerah Lombok, Sumbawa, dan Bima.

Buku ini pun merupakan salah satu upaya Kantor Bahasa Provinsi NTB untuk memenuhi ketersediaan bahan bacaan literasi bagi masyarakat, khususnya di dunia pendidikan dan komunitas literasi bermasyarakat di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Ada sepuluh cerita yang ditulis dengan bahasa daerah, yaitu 5 cerita bahasa Sasak, 3 cerita berbahasa Samawa, dan 2 cerita berbahasa Mbojo. Kesepuluh cerita tersebut adalah *Kalembo Ade* (bahasa Mbojo, Siti Mariyam), *Tutir Aji Deris* (bahasa Samawa, Hadrianti), *Nyale Leq Tian Manusie* (bahasa Sasak, Wasilatul Jannah), *Kenjarian Sengak Sili* (bahasa Sasak, Rohimah), *Kapempe Kasato labo Kako Sutra* (bahasa Mbojo, Ruslan Ajileo), *Gegandek Sakti Umar Maye* (bahasa Sasak, Abdul Latief Apriaman), *Keliang-keliang Gunung Sempiak* (bahasa Sasak, Lalu Mungguh), *Denta ke Beker Subu* (bahasa Samawa, Ria Saputri), *Dende Mirah Buag Ate Kembang Mate* (bahasa Sasak, Yulia Isfandiari Mahardhan), dan *Cung Kamuru* (bahasa Samawa, Mahyut Z.A. Dawari). Kesepuluh cerita tersebut diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh sepuluh penerjemah, yaitu *Per sahabatan Ali dan Emo* (Nurul Fadilah), *Cerita Aji Deris* (Ritha Nur Oktovika), *Nyale di Perut Manusia* (Nur Ipadatul Amili), *Parah Karena Marah* (Lalu Abdul Fatah), *Kupu, Belalang, dan Ulat Sutra* (Agus Setiawan), *Tas Sakti Umar Maye* (Lalu Muhammad Gitan Prahana), *Elang-Elang Bukit Sempiak* (Muhammad Shubhi), *Denta dan Beker Subuh* (Nensy Suarti Sartika), *Denda Mirah si Buah Hati* (Arianto Adipurwanto), dan *Cung Si Pencemburu* (Wildan Nurhayatun).

Cerita dalam buku-buku tersebut diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis dan mampu mengembangkan kreativitas dan ketajaman intuisi, yaitu komunikasi dan kolaborasi sebagai prasyarat kecakapan hidup abad ke-21. Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan pihak-pihak yang telah berkontribusi atas keberhasilan penyusunan buku ini, seperti para penulis, penerjemah, penyunting, serta panitia Kantor Bahasa Provinsi NTB. Kami berharap buku cerita anak ini dapat menjadi sumber bacaan yang bermanfaat untuk siswa jenjang PAUD, SD, dan masyarakat Nusa Tenggara Barat serta seluruh masyarakat Indonesia pada umumnya. Semoga buku ini bermanfaat untuk membangun budaya literasi dan mencerdaskan anak-anak berdasarkan Profil Pelajar Pancasila. Selamat membaca!

Dr. Puji Retno Hardiningtyas, S.S., M.Hum.

## SEKAPUR SIRIH

Cerita anak atau dongeng anak bagi saya adalah salah satu jenis cerita yang pasti digemari anak-anak, termasuk saya. Saya teringat ibu saya yang selalu bercerita sehabis saya pulang mengaji. Ibu saya menceritakan cerita anak yang penuh dengan nilai-nilai kehidupan. Melalui cerita anak, ibu saya mengajarkan bagaimana cara bersikap dan bagaimana menjadi orang yang bertanggung jawab. Ibu saya sering menceritakan cerita daerah yang saya lihat dan saya kenal. Ketika bercerita, beliau selalu menggunakan bahasa daerah agar saya lebih memahami isi cerita anak yang disampaikan.

Berbicara tentang cerita anak, setiap daerah di Indonesia memiliki cerita anak dengan bahasa daerah masing-masing. Penggunaan bahasa daerah pada cerita anak membuat cerita tersebut hanya dapat dinikmati oleh penutur aslinya. Sangat jarang ditemukan cerita anak dari suatu daerah dapat dimengerti oleh semua daerah di seluruh Indonesia.

Melihat pentingnya cerita anak sebagai media informasi dan pengajaran untuk anak, cerita anak yang berbahasa daerah perlu diterjemahkan ke bahasa yang dapat dimengerti di seluruh daerah di Indonesia, yaitu diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia. Cerita anak berbahasa Indonesia ini dapat dijadikan sebagai media untuk mengenalkan keragaman daerah yang ada di Indonesia, terutama di daerah Nusa Tenggara Barat.

Melalui salah satu program Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat ini, saya menerjemahkan salah satu cerita anak berbahasa Mbojo yang berjudul *Persahabatan Ali dan Emo* oleh Siti Maryam yang mengajarkan perlunya sikap tanggung jawab dan saling memaafkan. Saya berharap, melalui cerita anak berbahasa Indonesia ini, anak-anak yang membacanya dapat mengenal kebudayaan dan adat istiadat yang berkembang di Indonesia.


Penerjemah

**Daftar isi**

Kata Pengantar Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB .....	iii
Sekapur Sirih .....	iv
Daftar Isi .....	v
Persahabatan Ali dan Emo .....	1
Biodata Penulis .....	34
Biodata Ilustrator .....	35
Biodata Penerjemah .....	36
Biodata Penyunting .....	37



# Persahabatan Ali dan Emo



Pada suatu pagi yang cerah, tampak dua orang anak sedang berbincang. Mereka adalah Emo dan Ali. Emo hendak meminjam senapan bambu Ali.







"Jangan sampai kamu rusak, ya," kata Ali. "Ini senapan bambu kesayanganku," tambahnya.

"Iya, aku kembalikan nanti sore," ucap Emo dengan yakin.









"Emo, senapan bambuku jangan sampai hilang juga, ya!"  
ungkap Ali.

"Iya, Ali! Aku akan simpan baik-baik senapan bambumu  
ini." balas Emo dengan tenang.







Ketika di jalan, Emo melihat Jelo dan Dodi sedang bermain sepak bola.

"Wah, seru sekali," gumam Emo. "Aku main bola dulu, aaah," kata Emo dengan senang.





"Dodi, aku boleh ikut main?" tanya Emo.

"Boleh dong. Ayo, Emo," jawab Dodi dengan riang.

"Iya. Aku simpan senapan bambu ini sebentar." ungkap Emo.





Emo menyimpan senapan bambu di belakang batu. Setelah itu, dengan cepat ia berlari menuju teman-temannya untuk bermain bola.










Emo, Jelo, dan Dodi tampak begitu asyik bermain bola.

"Sini, Jelo! Rebut bolaku," teriak Emo.

"Aku mudah saja mengambil bola dari kamu, Emo!" sahut Jelo.





Di waktu yang bersamaan, terlihat anak kecil berjalan mendekati pohon. Ia begitu santai berjalan, dan berhenti ketika melihat sesuatu di dekat batu.

"Lo! Masih bagus dan masih bisa dimainkan senapan bambu ini," ungkap si anak ketika melihat senapan bambu. "Aku bawa pulang, ah," katanya lagi.

Hari menjelang siang. Setelah selesai bermain bola, Emo, Jelo, dan Dodi tampak beristirahat sejenak di bawah pohon.

"Emo, besok kita main lagi, ya?" ungkap Jelo sambil mengusap keringatnya.

"Baiklah, kawan," jawab Emo sambil menjentikkan tangannya.














Setelah itu, Emo segera mencari senapan bambu yang ia letakkan di dekat batu.

"Lo, senapan bambu yang tadi ku simpan di sini hilang!" ungkap Emo sambil mencari sesuatu di balik batu.

"Waduh, ayo kita cari sama-sama, Emo!" sahut Jelo dan Dodi.



Emo masih mencari senapan bambu hingga sore hari. Ketika sedang mencari senapan bamboo itu, Emo tidak sengaja bertemu Ali.

"Emo, mana senapan bambuku?" ungkap Ali memulai percakapan.

"Oh, Ali. Ada kok aku simpan di rumah," jawab Emo agak ragu.

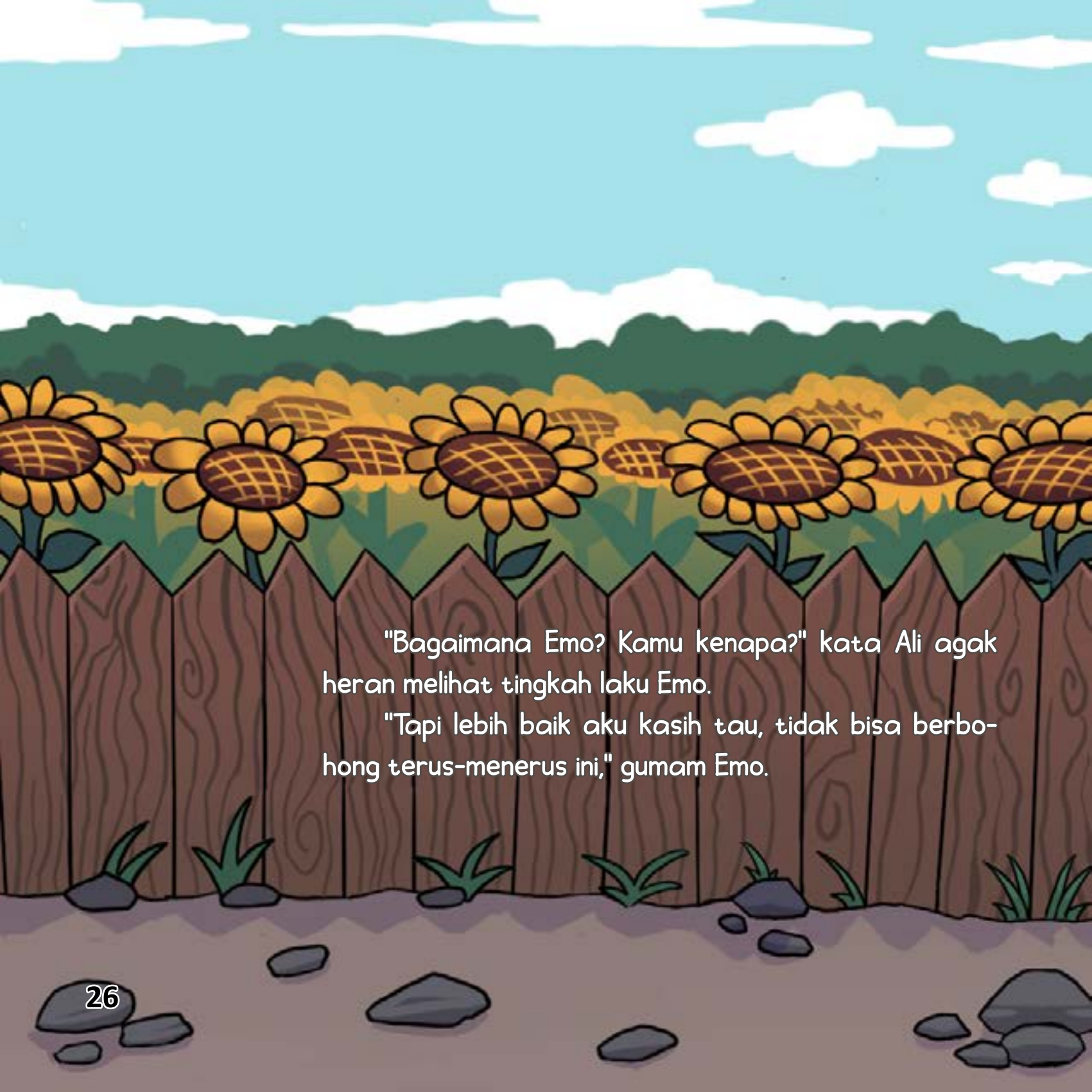
"Kalau begitu, ayo kita ambil ke rumahmu," desak Ali kepada Emo.







Emo makin takut. Dia berbicara dalam hati. "Aduuh, bagaimana ini, dia akan tahu senapan bambunya hilang," gumam Emo sambil menutup mulutnya.



"Bagaimana Emo? Kamu kenapa?" kata Ali agak heran melihat tingkah laku Emo.

"Tapi lebih baik aku kasih tau, tidak bisa berbohong terus-menerus ini," gumam Emo.







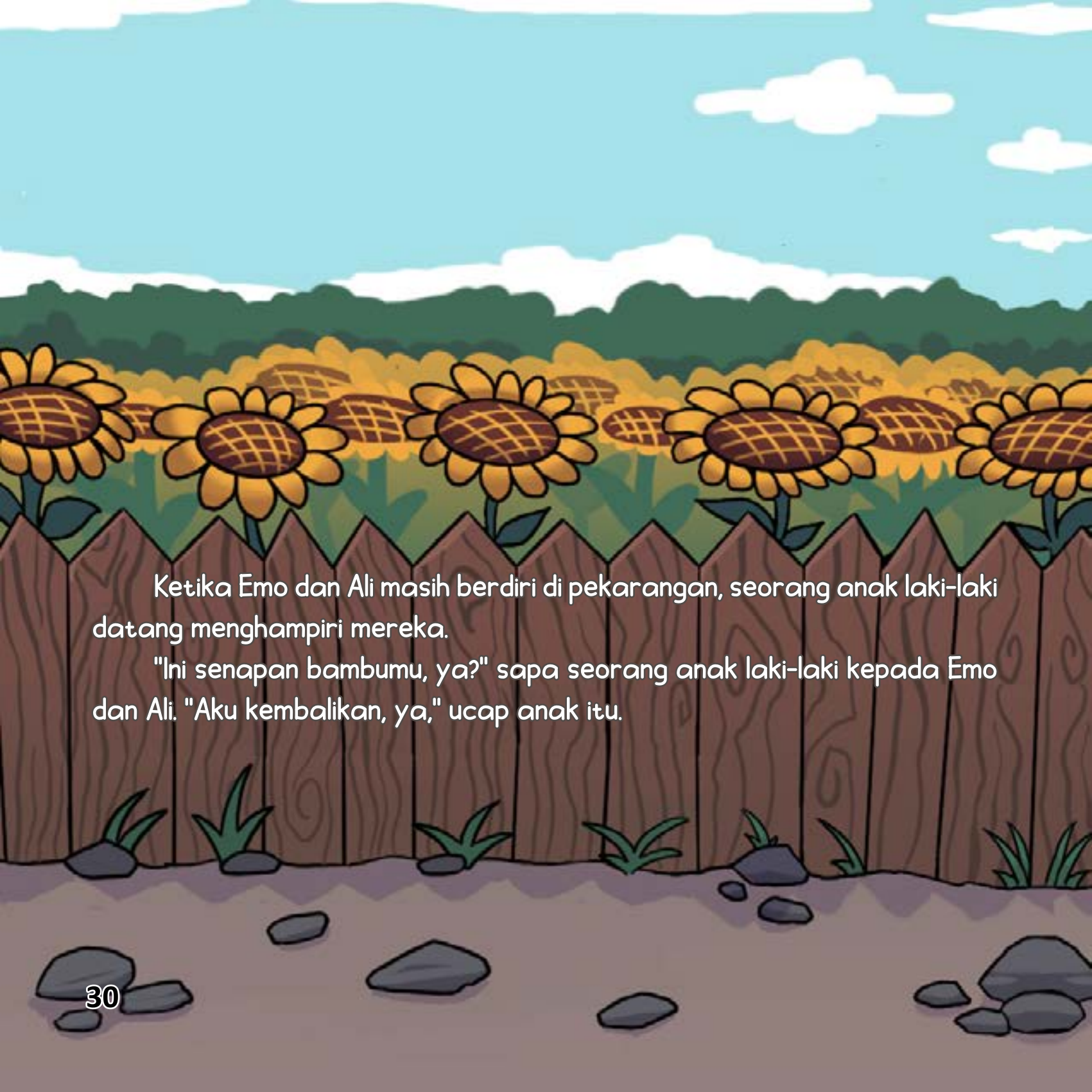




"Maaf, ya. Sebenarnya senapan bambumu sudah hilang, Ali," kata Emo dengan wajah sedih.

"Aduuh! Itu kan senapan bambu kesayanganku," balas Ali sambil menangis.

"Sekali lagi maaf, ya. Aku cari lagi nanti," kata Emo dengan rasa bersalah.



Ketika Emo dan Ali masih berdiri di pekarangan, seorang anak laki-laki datang menghampiri mereka.

"Ini senapan bambumu, ya?" sapa seorang anak laki-laki kepada Emo dan Ali. "Aku kembalikan, ya," ucap anak itu.











Emo dan anak laki-laki itu meminta maaf kepada Ali.  
"Maafkan kami, Ali," kata keduanya.  
"Tidak apa-apa, teman-teman." jawab Ali dengan gembira.



### BIODATA PENULIS

Siti Maryam lahir di Kota Yogyakarta pada tanggal 14 Februari 1989. Ia menempuh pendidikan pada bidang sastra saat sarjana dan berlanjut pada bidang linguistik saat magister. Sejak tahun 2015 hingga 2017, ia menjadi tenaga pendidik di Universitas Muhammadiyah Jember. Setelah menikah, ia memutuskan ikut suami untuk berdomisili di Pulau Seribu Masjid, Lombok.

Berbagai karya pun telah banyak dihasilkan, mulai dari kumpulan cerita pendek, buku cerita anak, makalah, artikel jurnal, hingga buku dokumenter. Terbaru, dua karya telah dihasilkan. Pertama, buku cerita anak berbahasa daerah Nusa Tenggara Timur berjudul *Si Komi Suka Menolong Teman (Na Komi Malin Hen Fit in Aon Bian)* yang diterbitkan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Timur (2022). Kedua, buku dokumenter konten lokal berjudul *Kerujuk Menjojak, Jangan ke Lombok Nanti Nggak Mau Pulang* yang diterbitkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (2022). Maryam dapat dihubungi melalui posel: [sitimaryam1402@gmail.com](mailto:sitimaryam1402@gmail.com), Maryam MA (Facebook), dan [@sitimaryam1402](https://www.instagram.com/sitimaryam1402) (Instagram).





### **BIODATA ILUSTRATOR**

Dian dan Hery tinggal di Gunung Sari Lombok Barat. Pendidikan terakhir Dian adalah S-1 Desain Komunikasi Visual di Universitas Bumigora. Sementara itu, Hery mengenyam pendidikan S-1 Teknik Informatika di Universitas Bumigora. Keterampilan mereka dalam menggambar mendorong mereka untuk terus berkarya, khususnya dalam membuat ilustrasi buku cerita untuk anak-anak. Mereka bisa dihubungi melalui: [dianblive@gmail.com](mailto:dianblive@gmail.com) atau [heryprayadi@gmail.com](mailto:heryprayadi@gmail.com).



### **BIODATA PENERJEMAH**

Nurul Fadilah atau yang akrab dipanggil Dila, lahir di Bima pada tanggal 22 April. Latar belakang pendidikannya adalah jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Mataram. Saat ini, ia bekerja sebagai pengajar di salah satu sekolah di Bima.

Sejak kuliah, Dila telah menyukai dunia seni, yaitu seni sastra dan seni tari. Kecintaannya terhadap anak-anak membuatnya pernah menjadi salah satu instruktur tari kreasi dari permainan rakyat untuk anak-anak.

Selain itu, Dila juga tertarik dalam mempelajari bahasa, termasuk bahasa daerah. Kecintaan terhadap anak-anak dan ketertarikan mempelajari bahasa mendorongnya ikut serta menjadi salah satu penerjemah buku cerita anak berbahasa daerah yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.



#### **BIODATA PENYUNTING**

Rizki Gayatri, staf teknis di Kantor Bahasa Provinsi NTB, sehari-hari bekerja sebagai analis kata dan istilah. Kamus, tesaurus, glosarium, dan ensiklopedia adalah makanan sehari-harinya ketika mengisi masa pengabdianya ke negara. Alumnus Universitas Indonesia ini pernah mengikuti beberapa pelatihan penulisan penerjemahan yang diadakan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Ia dapat ditemui di Instagram [@rizkigayatri1](#).



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat  
Laman: [www.kemdikbud.go.id](http://www.kemdikbud.go.id)

ISBN 978-602-244-965-2 (PDF)



9 786022 449652